

Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Di Pt. Miduk Arta Meningkatkan Profitabilitas

Nurganda Siregar¹, Ahmad Rizki Harahap², Nova Azahra³, Nicky Astria Hutapea⁴

^{1,2,3,4} Universitas Deli Sumatera, Indonesia, nurganda19@gmail.com
Number telp: 085359312531

Abstract	The rapid development of digital technology has transformed financial management practices, encouraging companies to adopt digital financial recording systems to improve efficiency, accuracy, and transparency. PT. Miduk Arta, a transportation company, experienced challenges due to manual financial recording, which affected the timeliness of financial reports and managerial decision-making. This community service activity aimed to implement a digital financial recording system to enhance financial management and support the company's profitability. The activity employed a participatory approach consisting of preparation, socialization, training, system implementation, mentoring, and evaluation. The implementation involved practical training for accounting and administrative staff in recording financial transactions and preparing financial reports using digital applications. The results showed that participants improved their understanding and skills in managing financial records digitally, producing more accurate, systematic, and timely financial reports while reducing recording errors and improving financial transparency. The implementation also provided reliable financial information to support managerial decision-making. In conclusion, the digital financial recording system successfully improved financial management capabilities at PT. Miduk Arta and has the potential to increase operational efficiency and profitability when applied consistently.
Keywords	Financial management; Community service; Profitability.

Corresponding Author
First name Last name
Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Sistem pencatatan keuangan berbasis digital menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan, efisiensi operasional, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial. Penerapan sistem keuangan digital memungkinkan perusahaan



memperoleh informasi keuangan secara real-time, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan (Susanto, 2022).

Bagi perusahaan skala kecil dan menengah, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan laporan, kesalahan perhitungan, serta kesulitan dalam memantau kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat berdampak langsung pada rendahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas, mengendalikan biaya, dan pada akhirnya menurunkan tingkat profitabilitas (Sari & Putra, 2023). Oleh karena itu, transformasi menuju sistem pencatatan keuangan berbasis digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

PT. Miduk Arta sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha transporter menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang optimal. Proses pencatatan keuangan yang belum sepenuhnya terintegrasi secara digital menyebabkan kurang maksimalnya pemantauan pendapatan, biaya, serta laba perusahaan. Hal ini berpotensi menghambat manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan keuangan yang efektif. Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis digital di PT. Miduk Arta diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, cepat, dan sistematis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan berbasis digital di PT. Miduk Arta sebagai upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Melalui pendampingan dan pelatihan penggunaan sistem keuangan digital, diharapkan pihak manajemen dan staf keuangan mampu memahami serta mengaplikasikan sistem tersebut secara berkelanjutan. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data keuangan yang akurat (Rahayu et al., 2022).

Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan PT. Miduk Arta dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan, sekaligus menjadi contoh penerapan digitalisasi keuangan bagi perusahaan sejenis dalam menghadapi tantangan persaingan usaha di era digital.

2. METODE

2.1 Sistem Pencatatan Keuangan

Sistem pencatatan keuangan merupakan suatu rangkaian prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan perusahaan secara sistematis. Tujuan utama dari sistem pencatatan keuangan adalah menyediakan informasi

keuangan yang akurat dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan manajerial serta pengendalian operasional perusahaan (Susanto, 2022).

Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh, mulai dari posisi kas, tingkat pendapatan, beban operasional, hingga laba yang diperoleh. Sebaliknya, pencatatan keuangan yang tidak terstruktur dan tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan perhitungan, keterlambatan laporan, serta kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Rahayu & Nugroho, 2022).

2.2 Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Digital

Sistem pencatatan keuangan berbasis digital adalah sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi, seperti perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan digital, untuk mencatat dan mengolah transaksi keuangan secara otomatis. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan data keuangan perusahaan (Sari & Putra, 2023).

Penerapan sistem keuangan digital memberikan berbagai manfaat, antara lain mengurangi kesalahan pencatatan manual, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta menyediakan data keuangan secara real-time. Selain itu, sistem digital juga mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan karena setiap transaksi terdokumentasi dengan baik dan mudah ditelusuri (Handayani et al., 2022).

Dalam konteks perusahaan skala kecil dan menengah, sistem pencatatan keuangan berbasis digital berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan dan membantu perusahaan beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digitalisasi bisnis.

2.3 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Profitabilitas sering digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Kasmir, 2022).

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan melalui berbagai rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, modal, maupun penjualan yang dilakukan (Hery, 2022).

Profitabilitas yang stabil dan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara efisien, meningkatkan pendapatan, serta memiliki sistem manajemen keuangan yang baik.

2.4 Hubungan Sistem Pencatatan Keuangan Digital dengan Profitabilitas

Sistem pencatatan keuangan berbasis digital memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya sistem digital, perusahaan dapat memantau kondisi keuangan secara lebih akurat dan cepat, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pengendalian biaya, perencanaan anggaran, dan strategi peningkatan pendapatan (Rahayu et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital berpengaruh positif terhadap kinerja dan profitabilitas perusahaan. Sistem yang terintegrasi membantu perusahaan mengurangi inefisiensi operasional dan meminimalkan potensi kebocoran keuangan (Sari & Putra, 2023). Dengan demikian, digitalisasi pencatatan keuangan menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam peningkatan laba perusahaan.

2.5 Pengabdian kepada Masyarakat dalam Implementasi Sistem Keuangan Digital

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada dunia usaha dan masyarakat. Dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan, kegiatan pengabdian dapat berupa pendampingan, pelatihan, dan implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis digital guna meningkatkan kapasitas manajerial mitra (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator dalam transfer pengetahuan dan teknologi kepada mitra usaha. Implementasi sistem pencatatan keuangan digital di PT. Miduk Arta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan secara profesional, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

3.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi pada PT. Miduk Arta, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya sistem pencatatan keuangan yang digunakan. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual atau belum terintegrasi secara digital menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan keuangan, potensi kesalahan pencatatan, serta

kesulitan dalam memantau kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan berkelanjutan. Kondisi tersebut berdampak pada kurang maksimalnya pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data keuangan, sehingga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Sebagai bentuk realisasi pemecahan masalah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis digital di PT. Miduk Arta. Solusi yang ditawarkan meliputi pengenalan konsep pencatatan keuangan digital, pemilihan dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta pendampingan dalam penerapan sistem tersebut pada aktivitas operasional sehari-hari.

Melalui penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital, PT. Miduk Arta diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan mudah dianalisis. Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif, mengendalikan biaya operasional, serta merencanakan strategi peningkatan laba secara lebih terarah. Implementasi ini menjadi langkah nyata dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan profitabilitas perusahaan.

3.2 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi internal serta komunikasi awal dengan pihak PT. Miduk Arta. Kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra terkait sistem pencatatan keuangan, penentuan materi pelatihan, serta persiapan perangkat dan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang akan digunakan.

2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak manajemen dan staf terkait pentingnya pencatatan keuangan berbasis digital. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar pencatatan keuangan, manfaat digitalisasi keuangan, serta peran sistem keuangan digital dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Tahap Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan praktik langsung penggunaan sistem pencatatan keuangan berbasis digital. Tim pengabdian mendampingi mitra dalam proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pengelolaan data keuangan secara digital sesuai dengan kondisi dan kebutuhan PT. Miduk Arta.



GAMBAR : Pelatihan terhadap karyawan

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk memastikan sistem yang diterapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra. Evaluasi dilakukan dengan menilai pemahaman peserta, ketepatan pencatatan keuangan, serta kemampuan mitra dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan informatif.

3.3 Jadwal Kegiatan

Peserta pelatihan bagian akuntansi dan administrasi transporter di PT. Miduk Arta. Alamat usaha Jl. Sisingamangaraja km 6,3 No. 40, Harjosari I, Medan, Sumatera Utara, 20147, berjumlah 7 orang. Dilaksanakan Jumat, 23 Januari 2026 dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut:

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
09.00 – 09.10	Pembukaan Acara	MC : Nova Azahra, S.E., M.Ak
09.10 – 09.15	Kata sambutan	Ahmad Rizki Harahap, S.Pd., M.Si
09.15 – 09.45	Persentasi Materi	Nurganda Siregar, S.E., M.Si
09.45 – 11.45	Pelatihan Membuat Laporan Keuangan	Ahmad Rizki Harahap, S.Pd., M.Si dan Nurganda Siregar, S.E.,M.Si
11.45 – 12.30	Bincang dan Foto	Karyawan PT.Miduk Arta dan Tim UNDS
12.30-12.45	Penutup	Karyawan PT.Miduk Arta dan Tim UNDS

3.4 Sesi Foto



3 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di PT. Miduk Arta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan utama yang dihadapi PT. Miduk Arta sebelum kegiatan pengabdian adalah pencatatan keuangan yang belum optimal dan belum terintegrasi secara digital, sehingga menyulitkan pemantauan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
2. Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis digital memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman karyawan terhadap pengelolaan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan akuntabel.
3. Melalui pelatihan dan pendampingan, mitra mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan sederhana secara digital.
4. Penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital berpotensi mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan profitabilitas PT. Miduk Arta.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT. Miduk Arta disarankan untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis digital secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan.
2. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem pencatatan keuangan yang digunakan agar dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usaha.
3. Diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan lanjutan agar karyawan semakin mahir dalam mengelola sistem keuangan digital.
4. Bagi tim pengabdian selanjutnya, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan analisis kinerja keuangan secara kuantitatif untuk mengukur peningkatan profitabilitas setelah penerapan sistem digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R., Utami, W., & Lestari, D. 2022. Digitalisasi sistem keuangan dan pengaruhnya terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 120–131.
- Hery. 2022. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2022. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahayu, S., & Nugroho, A. 2022. Sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 45–56.
- Rahayu, S., Nugroho, A., & Pratiwi, D. 2022. Digitalisasi akuntansi dan dampaknya terhadap profitabilitas UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(3), 410–421.
- Rahayu, S., Nugroho, A., & Pratiwi, D. 2022. Digitalisasi sistem akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 101–112.
- Sari, M. P., & Putra, R. A. 2023. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 55–66.
- Sari, M. P., & Putra, R. A. 2023. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 55–66.
- Susanto, A. 2022. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi digital. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. 2022. *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran



SURAT PENUGASAN

Nomor: 003/26/UNDS-LPPM/I/2026

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, maka dengan ini selaku ketua LPPM:

Nama : Intan Maulina, S.Pd., M.S
NIDN : 0121108704
Jafung/Gol : Lektor/Penata IIIc
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Dengan ini memberi tugas kepada:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Nurganda Siregar, S.E., M.Si	0130078902	Ketua
2	Ahmad Rizki Harahap, S.Pd., M.Si	0114099002	Anggota
3	Nova Azahra, S.E, M.Ak	0124119601	Anggota
4	Nicky Astria Hutapen, S.E., M.Si	0108038906	Anggota

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Januari 2026 di Jalan sisingamangaraja Km 6,3 No. 40, Harjosari I. Medan. Sumatera utara. 20147, dengan judul "Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis Digital di PT. Miduk Arta dalam meningkatkan profitabilitas". Diharapkan saudara dapat mengumpulkan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat setelah pelaksanaan selesai dilakukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 22 Januari 2026

Ketua LPPM Univ. Deli Sumatera


Intan Maulina, S.Pd, M.S
NIDN 0121108704

Tembusan:

1. Rektor Universitas Deli Sumatera
2. Wakil Rektor I, II, III (Untuk Mengetahui)
3. Arsip